

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut, peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah hinterlandnya menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian.

Selain itu dalam mendorong perekonomian di Indonesia adanya ekspor dan impor. Impor dapat diartikan membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan mempergunakan valuta asing. Dalam pelaksanaan impor terdapat aneka perantara, perwakilan penjual, agen-agen, pembeli kulakan, para penjual dan distributor yang bertugas mengantarkan barang dagangan ke pasar dalam negeri. Konsep impor berasal dari adanya kegiatan dalam perdagangan internasional, terkait dengan adanya jual beli barang yang dilakukan lintas negara. Impor merupakan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean baik yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan hukum yang dibawa oleh sarana pengangkut telah melintas batas negara dan kepadanya diwajibkan memenuhi kewajiban pabean seperti, pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor yang terutang.

Ekspor diartikan sebagai kegiatan penjualan atau

pengiriman barang, jasa atau modal yang berasal dari daerah pabean ke luar daerah pabean melalui perjanjian atau tidak, yang dilakukan oleh orang, badan hukum atau negara, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengertian daerah pabean adalah seluruh wilayah perairan, daratan maupun sungai dan zona eksklusif dari suatu negara, baik yang ditetapkan dan diakui secara internasional maupun didasarkan atas kedaulatan dan undang-undang serta batas-batas suatu negara.

Pengertian Transaksi ekspor dan impor pada hakikatnya transaksi sederhana dan tidak lebih dari kegiatan membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal di negara yang berbeda. Namun, dalam peraturan barang dan jasa yang melewati laut dan darat ini tidak jarang menimbulkan berbagai masalah yang kompleks di antara pengusaha-pengusaha yang mempunyai perbedaan bahasa, budaya, adat istiadat, dan cara yang berbeda. Perkembangan perdagangan ekspor impor dunia tidak terbatas pada nilai perdagangan dan komoditas yang di perdagangan, tetapi juga daya saing suatu produk.

Pelabuhan, Menurut UU NO. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang 2eknik2ia serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan industri dari wilayah pengaruhnya. Namun pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan seperti itulah yang meningkatkan peran pelabuhan dari hanya sebagai tempat berlabuhnya kapal menjadi pusat kegiatan perekonomian.

Secara prinsip hubungan kegiatan pembangunan oleh manusia di laut tidak dapat dipisahkan dengan pantai bahkan di darat seluruhnya. Pelabuhan menjadi sarana bangkitnya

perdagangan antar pulau bahkan perdagangan antar negara, pelabuhan pada suatu daerah akan lebih menggairahkan perputaran roda perekonomian, berbagai jenis usaha akan tumbuh mulai dari skala kecil sampai dengan usaha skala internasional, harga-harga berbagai jenis produk akan lebih terjangkau mulai dari produksi dalam negeri sampai dengan luar negeri. Pelabuhan yang bertaraf internasional akan mengundang investor dalam dan luar negeri untuk menanamkan modal yang bermuara pada tumbuhnya perekonomian rakyat, mobilitas manusia dari berbagai penjuru akan hadir dan meninggalkan dana yang banyak.

Salah satu yang membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah adanya kegiatan pendistribusian barang baik itu kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusian antar propinsi. Pendistribusian barang baik itu kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusian antar provinsi ada beberapa jalur yaitu darat, udara dan laut. Diantara ketiga jalur tersebut melalui jalur laut memiliki keunggulan dibandingkan dengan jalur lain. Karena dengan jalur laut kita bisa melakukan kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusiannya antar provinsi dengan jumlah barang yang banyak dan dalam skala yang besar.

Biasanya untuk membantu para pengusaha ekspor khususnya dalam kegiatan ekspor dibantu oleh suatu badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang di perlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang dengan menggunakan Multimodal Transport, baik melalui darat, laut, dan udara yang biasa disebut Freight Forwarder. Berdasarkan kondisi umum di Indonesia, transportasi ekspor dapat dilakukan melalui darat, laut, dan udara. Jika dilihat dari lama waktu yang dibutuhkan dalam pengiriman barang, transportasi laut lebih lama dibandingkan dengan transportasi udara.

Transportasi laut biasa menggunakan dokumen Bill of Lading sedangkan transportasi udara menggunakan dokumen Air way Bill. Peran dan kegiatan perusahaan Bill of Lading sedangkan transportasi udara menggunakan dokumen Air way Bill. Peran dan kegiatan perusahaan Freight Forwarder atau Ekspedisi Muatan

Kapal Laut menjadi sangat penting karena memudahkan bagi para eksportir maupun importir dalam jasa pengurusan ekspor-impor. Untuk itu perlunya pemahaman dan pengetahuan dari khalayak umum maupun pihak yang terkait mengenai jasa ini khususnya dalam kegiatan pengiriman barang melalui laut. Sehingga diharapkan fungsi dan tanggung jawab jasa ekspedisi sebagai sarana ekonomi dalam mewujudkan teknik pengelolaan pengiriman dan pengaturan barang menjadi efisien, tepat, dan aman (dengan memanfaatkan 3 eknik informasi dan teknologi). Pengiriman barang melalui transportasi laut memang tidak besar dipilih para eksportir, dari mereka banyak yang memilih menggunakan jasa transportasi melalui udara karena dinilai tidak memerlukan waktu yang terlalu lama dalam pengiriman barang. Transportasi ekspor melalui laut juga banyak dipilih oleh para eksportir khususnya bagi para eksportir yang menginginkan ruangan tertentu pada container, misalnya untuk pengiriman barang yang berkapasitas berat, lebar. Pengiriman barang melalui laut biasanya menggunakan sarana kapal / vessel dengan ukuran container tertentu. Container mengandung pengertian suatu peti empat persegi 4, tahan cuaca yang digunakan untuk mengangkut dan menyimpan sejumlah muatan kemasan barang-barang curah yang melindungi isinya dari kehilangan dan kerusakan, dapat dipisahkan dari alat transport, diperlakukan sebagai satuan muat dan jika pindah kapal tanpa harus dibongkar isinya.

Eskpedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) merupakan usaha jasa yang bergerak dalam hal pengurusan dokumen dan muatan yang akan diangkut melalui kapal atau berasal dari kapal. Usaha ini hanya bergerak diwilayah dalam negeri saja atau bersifat 4ekni. Sehingga dalam implementasi aktivitas EMKL bertindak sebagai wakil eksportir yang bertanggung jawab penuh atas pengiriman barang sampai diatas kapal dan penemuan dokumen yang diperlukan untuk ekspor. PT. Pelabuhan Indonesia (Persoro) Regional 4 Kendari merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang ekspor yang berada didaerah Kelurahan Bungu Toko, Kecamatan Nambo, Kota Kendari. Perusahaan ini menangani proses kegiatan ekspor impor dalam jasa pengiriman beserta dokumen yang diperlukan, diantaranya diberbagai benua Asia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi atau upaya yang dilakukan PT. Pelabuhan Indonesia regional empat Kendari dalam meningkatkan perdagangan laut/ekspor impor. Sehingga dalam penulisan penelitian, penulis mengambil judul: “Analisis Strategi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Kendari Dalam Mendorong Perdagangan Laut/Ekspor Impor”

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penulisan pada penelitian kualitatif ini tentang Strategi dan upaya apa yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Kendari dalam mendukung perdagangan laut/ ekspor impor.

## **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Kendari Dalam Mendorong Perdagangan laut/ekspor impor?
2. Apa Saja Faktor Yang Dapat Menghambat Perdagangan laut dan ekspor impor Di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Di Kota Kendari?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Strategi Yang Di Lakukan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Dalam Mendorong Perdagangan laut dan ekspor impor.
2. Mengetahui Faktor Apa Saja Yang Dapat Menghambat Perdagangan laut dan ekspor impor Di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Di Kota Kendari.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan keterlibatan dalam ilmu pengetahuan utamanya dalam Perekonomian Di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Di Kota Kendari serta dapat dijadikan bahan pengarah untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi positif sebagai masukan agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai

Perekonomian.

### **1.6. Definisi Oprasional**

Demi menghindari adanya kekeliruan penafsiran dalam penelitian ini, maka definisi oprasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Wiradi (2013) analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing. analisis adalah sebuah evaluasi tentang kondisi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan yang memungkinkan suatu perbedaan yang muncul.  
Anlisis yaitu suatu langkah untuk mengidentifikasi masalah, seta memahami kerja dari system yang ada. Dengan analisis kita dapat memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Strategi merupakan landasan awal bagi sebuah organisasi dan elemen- elemen di dalamnya untuk menyusun langkah-langkah atau tindakan-tindakan dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi merupakan suatu perencanaan jangka Panjang yang di susun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.
3. perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Kegiatan sosial ini muncul karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Perdagangan juga merupakan kegiatan transaksi jual beli antara produsen dan konsumen di suatu wilayah dengan tujuan meningkatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan.